

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian pre eksperimen one group pre-test post-test yaitu penelitian eksperimen yang di laksanakan pada satu kelas saja yang dinamakan kelas eksperimen tanpa ada kelas pembanding atau kelas kontrol.

Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa kelas V terhadap pencegahan obesitas. Kemudian diberikan perlakuan berupa pemberian materi booklet tentang pencegahan obesitas dan diberikan pretest posttest.

##### B. Rancangan Percobaan

<i>Group</i>	<i>Pre</i>	Perlakuan	<i>Post</i>
A	$0_1$	X	$0_2$

**Gambar 3.1 Bagan Rancangan Percobaan**

Keterangan :

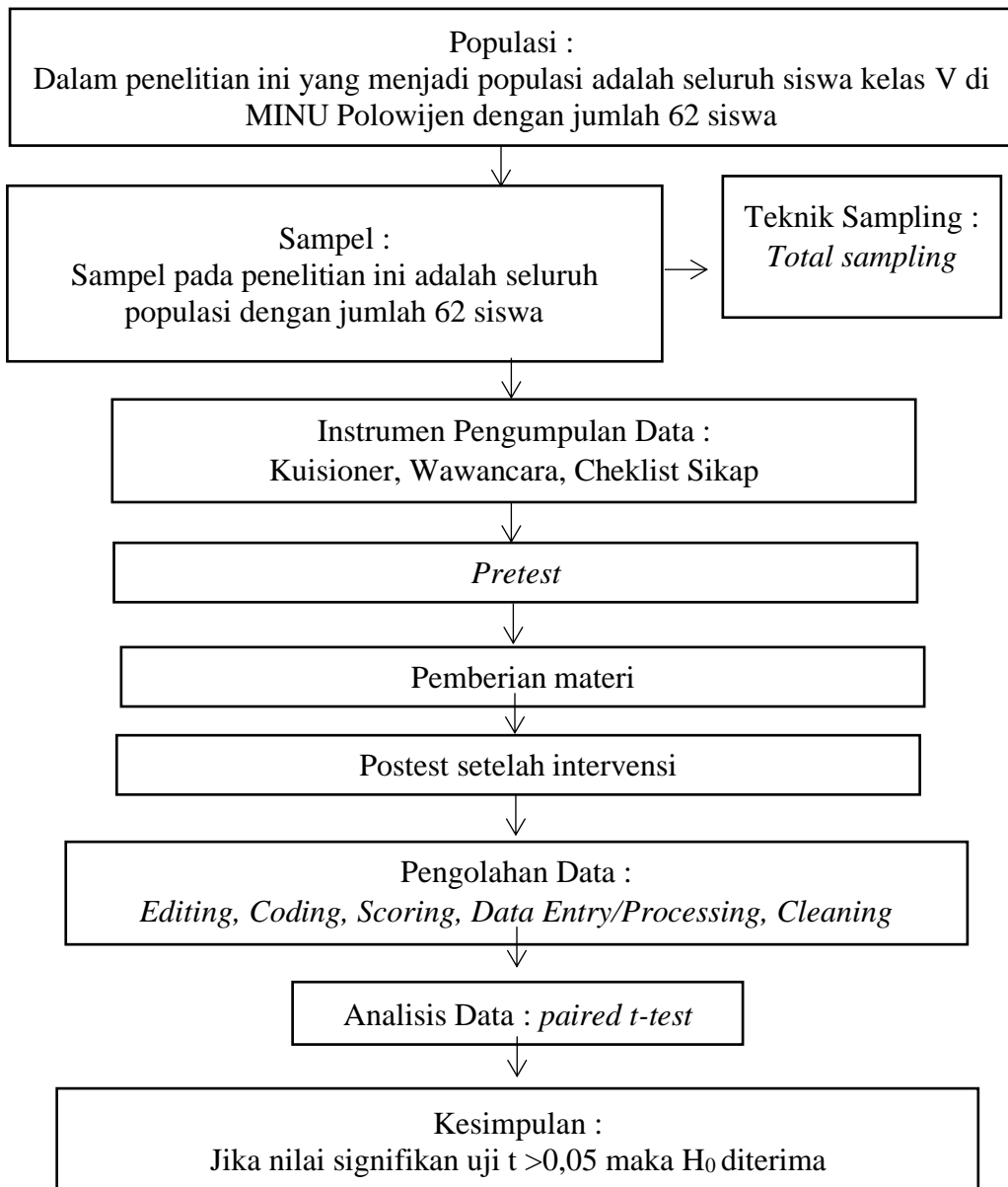
A = Subjek yang diteliti

$0_1$  = Tes awal (*pretest*) sebelum subjek diberi perlakuan

$0_2$  = Tes akhir (*posttest*) setelah subjek diberi perlakuan

X = Perlakuan dengan menggunakan media booklet

### C. Kerangka Operasional



**Gambar 3. 2 Bagan Kerangka Operasional**

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas V di MINU Polowijen Kota Malang berjumlah 62 siswa.

##### 2. Sampel

Peneliti menetapkan sampel pada penelitian ini adalah seluruh dari populasi yakni 62 siswa, karena populasi yang diteliti kurang dari 100. Hanya terdapat satu kelompok yang akan diberikan perlakuan dan juga sebagai kelompok kontrol. Kelompok ini diberikan materi dengan media booklet tentang pencegahan obesitas pada anak usia sekolah.

##### 3. Sampling

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan cara menggunakan total sampling.

#### **E. Waktu dan Tempat**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023, dengan lokasi penelitian di MINU Polowijen Kota Malang.

#### **F. Variabel Penelitian**

Variable dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa kelas V terhadap pencegahan obesitas. Kemudian diberikan perlakuan berupa pemberian materi booklet tentang pencegahan obesitas dan diberikan pretest posttest.

Variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu:

### 1. Variabel Independent (Bebas)

Variabel Independent pada penelitian ini adalah Media booklet, karena mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

### 2. Variabel Dependent (Terikat)

Variabel Dependent pada penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas pada siswa kelas V di MINU Polowijen Kota Malang.

## G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional Rancangan Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala Data	Kategori
1.	Variabel Independent pada penelitian ini adalah Media Booklet	Buku kecil yang berisi Informasi kesehatan tentang pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar dengan gambar dan tata letak informasi yang menarik	-	-	-	-

2.	Variabel Dependent pada penelitian ini adalah Pengetahuan Pencegahan Obesitas Pada Siswa Kelas V MINU Polowijen Kota Malang	Kemampuan siswa kelas V MINU Polowijen Kota Malang dalam menjawab dengan benar atas pertanyaan pada kuesioner tentang pencegahan obesitas.	Kuesioner	Pre-test dan Post-test jawaban skor : Benar (1) Salah (0)	Skala Ordinal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Baik (76-100%)</li> <li>• Cukup Baik (56-76%)</li> <li>• Kurang Baik (&lt;56%)</li> </ul>
3.	Variabel Dependent pada penelitian ini adalah Sikap Pencegahan Obesitas Pada Siswa Kelas V MINU Polowijen Kota Malang	Respon siswa kelas V MINU Polowijen Kota Malang yang masih implisit yang berupa perasaan mendukung atau tidak mendukung terhadap kuesioner tentang pencegahan obesitas salah satunya yaitu dengan aktivitas fisik teratur.	Kuesioner	kuesioner Sikap dengan menggunakan skala likert. Jika pertanyaan positif (mendukung) SS = 5 S = 4 N = 3 TS = 2 STS = 1 Jika pertanyaan negatif (tidak mendukung) (STS) = 5 (TS) = 4 (N) = 3 (S) = 2 (SS) = 1	Skala Rasio	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Positif &gt; 50% T mean</li> <li>• Negatif &lt; 50% T mean</li> </ul>

## H. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data

Berdasarkan sumbernya, jenis data dibagi menjadi dua yakni :

#### a. Data primer

Pengumpulan data primer bertujuan memperoleh informasi berkaitan dengan karakteristik responden. Data yang dikumpulkan dalam tahap ini berupa :

##### 1) Umur

Umur atau usia anak sekolah dasar antara 11 sampai 12 tahun.

##### 2) Jenis kelamin

Kebutuhan data primer pada penelitian ini adalah jenis kelamin responden yakni laki-laki dan perempuan

##### 3) Informasi pencegahan obesitas

Untuk mengetahui apakah pernah mendapatkan Informasi pencegahan obesitas anak usia sekolah dasar

##### 4) Sumber informasi

Untuk mengetahui asal mendapatkan berita terkait pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar

#### b. Data Sekunder

Dalam hal ini penulis mengumpulkan dan memperoleh data berupa data yang sudah terdokumen sebelumnya. Data yang dikumpulkan dalam tahap ini berupa :

##### 1) Daftar Jumlah siswa

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan pengukuran pengetahuan dan sikap sebagai berikut :

### a. Wawancara

Wawancara digunakan peneliti untuk mendapatkan data primer. Dengan langkah prosedur sebagai berikut :

- 1) Melakukan wawancara terhadap siswa kelas V terkait *informed consent* yakni persetujuan dan penjelasan sebagai responden penelitian
- 2) Melakukan pengajuan permintaan data yang dibutuhkan kepada pihak sekolah

### b. Pengukuran

- 1) Melakukan pengukuran pengetahuan melalui pretest dan posttest pada responden
- 2) Melakukan pengukuran sikap melalui pretest dan posttest kuesioner sikap pada responden

## I. Alat Ukur

Peneliti menggunakan alat ukur kuisisioner pengetahuan dan sikap dengan rincian pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Alat Ukur**

No.	Kategori	Skala	Alat ukur
1.	Pengetahuan siswa mengenai pencegahan obesitas.	Skala Ordinal	Kuisisioner

2.	Sikap siswa mengenai pencegahan obesitas	Skala Rasio	kuesioner Sikap
3.	Jenis Kelamin	Skala Nominal	Kuisisioner
4.	Umur	Skala Rasio	Kuisisioner
5.	Informasi pencegahan obesitas	Skala Nominal	Kuisisioner
6.	Sumber informasi pencegahan obesitas	Skala Nominal	Kuisisioner

## J. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti sehingga diperlukan uji validitas dan uji reliabilitas. Kuesioner diujikan kepada 20 siswa kelas V SDM Plus Maduran Kabupaten Lamongan yang tidak menjadi responden penelitian.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir pernyataan dikatakan valid. Untuk N 20 dengan tingkat signifikansi sebesar 5% dengan  $df = (N-2)$  maka didapatkan  $df$  18 dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,4438 atau bisa juga dengan ketentuan jika nilai  $sig < 0,05$  maka item pernyataan valid, sebaliknya jika  $sig > 0,05$  maka dikatakan tidak valid.

**Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Pengetahuan**

No. Item Petanyaan	Sig	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,012	0,551	0,4438	Valid
2	0,000	0,758	0,4438	Valid
3	0,011	0,553	0,4438	Valid
4	0,000	0,707	0,4438	Valid
5	0,000	0,809	0,4438	Valid
6	0,027	0,493	0,4438	Valid
7	0,002	0,642	0,4438	Valid



8	0,001	0,662	0,4438	Valid
9	0,002	0,655	0,4438	Valid
10	0,012	0,551	0,4438	Valid

Berdasarkan hasil pengujian dari tabel diatas, setiap item pertanyaan didapatkan koefisien korelasi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$ . Maka disimpulkan bahwa angket pengetahuan yang berjumlah 10 pertanyaan dinilai semua butir pertanyaan adalah valid.

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Sikap**

No. Item Pernyataan	Sig	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,032	0,481	0,4438	Valid
2	0,018	0,523	0,4438	Valid
3	0,000	0,764	0,4438	Valid
4	0,010	0,559	0,4438	Valid
5	0,000	0,779	0,4438	Valid
6	0,018	0,521	0,4438	Valid
7	0,004	0,609	0,4438	Valid
8	0,020	0,517	0,4438	Valid
9	0,000	0,745	0,4438	Valid
10	0,019	0,521	0,4438	Valid

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Butir pernyataan atau pertanyaan dikatakan reliabel bila jawaban seseorang terhadap pernyataan atau pertanyaan adalah konsisten.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.839	10

Dari tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,839 disimpulkan bahwa reliabilitas angket pengetahuan sangat tinggi

**Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Sikap**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.808	10

Dari tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas didapatkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,808. Dapat disimpulkan bahwa reliabilitas kuisisioner sikap sangat tinggi

## **K. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 17 Juni di MINU Polowijen terbagi dua tahapan, yaitu tahap I yakni tahap persiapan penelitian dan tahap II yaitu tahap pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

### 1. Tahap I

Langkah-langkah dalam tahap I terdiri dari :

#### a. Tahap persiapan

Tahap penelitian ini meliputi kegiatan sebagai berikut :

- 1) Mengurus perizinan penelitian
- 2) Membuat instrument penelitian.

Inatrumen yang digunakan berupa kuisisioner pengetahuan dan sikap dengan *pretest* dan *postes*

#### b. Melaksanakan survey pendahuluan

- 1) Melakukan wawancara terhadap siswa

- 2) Melakukan pengajuan permintaan data yang dibutuhkan kepada pihak sekolah
- 3) Menentukan jadwal penelitian
- 4) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penelitian

## 2. Tahap II

Langkah-langkah tahap II terdiri dari :

- 1) Tahap perencanaan (*planning*)
  - a) Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses penelitian
  - b) Menyiapkan hadiah untuk responden yang aktif
- 2) Tahap Pelaksanaan atau Tindakan (*action*)
  - a) Menyerahkan surat ijin penelitian
  - b) Memberikan penjelasan tujuan penelitian pada responden
  - c) Mengajukan informed consent pada responden
  - d) Memberikan pretest berupa kuisisioner pengetahuan dan sikap kepada siswa yang sudah ditentukan peneliti
  - e) Peneliti memberi edukasi melalui media booklet pada responden
  - f) Setelah diberikan booklet berisi tentang pencegahan obesitas pada anak usia sekolah dasar, maka selanjutnya adalah memberikan post-test berupa kuisisioner pengetahuan dan sikap pada responden di hari berikutnya
- 3) Observasi (*Observation*)
  - a) peneliti memberikan kuisisioner pengetahuan pre-test dan post-test kepada siswa tentang materi yang telah diberikan

b) Responden yang aktif akan diberikan hadiah

4) Refleksi (*reflection*)

1) Post test dilakukan satu hari setelah booklet diberikan, kemudian peneliti dapat mengolah data dan menganalisa data yang didapatkan

## **L. Manajemen Data**

### 1. Manajemen Data

Manajemen data dilakukan secara komputerisasi dan perhitungan persentase dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. *Editing* (penyuntingan)

Data editing adalah kegiatan memeriksa data, kelengkapan, kebenaran pengisian data, keseragaman ukuran, keterbacaan tulisan dan konsistensi data berdasarkan tujuan penelitian.

b. *Skoring*

Skoring adalah pemberian skor atau nilai terhadap masing - masing value parameter untuk menentukan tingkat pengetahuan dan sikap, peneliti menggunakan penentuan skor dari instrument pre-test post-test dan kuesioner Sikap Pencegahan Obesitas. berikut pernyataan positif yang nantinya diberi nilai, yakni :

1) Skoring untuk jawaban kuesioner pengetahuan

a) Jawaban benar, jika responden mampu menjawab pertanyaan dengan benar sesuai dengan kunci jawaban skor 1

b) Jawaban salah, jika responden menjawab pertanyaan yang tidak sesuai dengan kunci jawaban skor 0

Kemudian kategori skoring pengetahuan pencegahan obesitas adalah sebagai berikut :

- a) Baik (76-100%)
  - b) Cukup Baik (65-76%)
  - c) Kurang Baik (<56%)
- 2) Jawaban dari item pernyataan sikap positif (Vaforable)
- a) Sangat Setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 5
  - b) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4
  - c) Netral (N) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
  - d) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
  - e) Sangat Tidak Setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1
- 3) Jawaban dari item pernyataan untuk sikap negative (Unvaforable)
- a) Sangat Setuju (SS) jika responden sangat setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 1

- b) Setuju (S) jika responden setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 2
- c) Netral (N) jika responden ragu-ragu dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 3
- d) Tidak setuju (TS) jika responden tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 4
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) jika responden sangat tidak setuju dengan pernyataan kuesioner dan diberikan melalui jawaban kuesioner skor 5

Penilaian perilaku yang didapatkan jika : 1. Nilai  $T > 50\%$  MT, berarti subjek berperilaku positif 2. Nilai  $T < 50\%$  MT berarti subjek berperilaku negative

c. *Coding* (pengkodean)

Coding adalah pemberian kode pada data yang berskala nominal dan ordinal. Kodenya berbentuk angka/numerik/nomor, bukan simbol karena hanya angka yang dapat diolah secara statistik dengan bantuan program komputer. Peneliti menggunakan kode sebagai berikut :

1) Jenis kelamin

a) Laki-laki : J1

b) Perempuan : J2

2) Kelompok Umur

a) 11 th : U1

- b) 12 th : U2
- 3) Informasi pencegahan obesitas
  - a) Pernah : T1
  - b) Tidak pernah : T2
- 4) Sumber informasi
  - a) Petugas Kesehatan : S1
  - b) Sosial Media : S2
  - c) Koran atau majalah : S3
  - d) Televisi : S4
- 5) Responden
  - a) Responden menggunakan kode R1, R2, R3 Dst
- 6) Koding pengetahuan
  - a) Benar : 1
  - b) Salah : 0
- 7) Klasifikasi pengetahuan pencegahan obesitas
  - a) Baik : K1
  - b) Cukup : K2
  - c) Kurang : K3
- 8) Koding sikap pencegahan obesitas
  - a) Positif : P1
  - b) Negatif : P2
- 9) Koding untuk pernyataan sikap
  - a) Vaforable :

SS : 5

S : 4

N : 3

TS : 2

STS : 1

b) Unfavorable :

SS : 1

S : 2

N : 3

TS : 4

STS : 5

d. *Entry*

Data entry adalah memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program komputer.

e. *Cleaning*

Data *cleaning* adalah proses pembersihan data sebelum diolah secara statistik. Data *cleaning* ini tidak dilakukan karena sudah lengkap.

f. *Tabulating*

Data *tabulating* adalah memasukkan data ke dalam tabel berdasarkan tujuan penelitian. Agar memudahkan data *tabulating*, maka perlu dibuat *dummy table* yaitu tabel kosong yang akan digunakan untuk menyajikan hasil penelitian.



## 2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari hasil pelaksanaan penyuluhan dianalisis secara deskriptif dan analitik. Secara deskriptif, data yang didapatkan dimasukkan ke dalam tabel dan dihitung peningkatan pengetahuan dan sikap dengan cara hasil sesudah perlakuan dikurangi dengan hasil sebelum perlakuan. Hasil pelaksanaan intervensi selanjutnya dijelaskan secara deskriptif dengan menggunakan narasi atau membahas angka di dalam tabel serta mengelompokkan data hasil perilaku dari jumlah responden yang didapatkan. Data akan dianalisis secara analitik menggunakan bantuan alat komputer menggunakan uji statistik dengan langkah sebagai berikut:

### a. Uji analisis univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik dari tabel distribusi frekuensi. Analisis ini dilakukan dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan setiap variable yang digunakan penelitian, yaitu pengetahuan dan sikap pencegahan obesitas siswa MINU Polowijen Kota Malang. Analisis univariat pada penelitian ini dilakukan pada variabel penelitian yang meliputi :

- 1) Karakteristik responden yang terdiri dari jenis kelamin dan umur
- 2) Informasi tentang pencegahan obesitas
- 3) Sumber Informasi pencegahan obesitas

Kategori interpretasi data diantaranya yakni :

0 %	= Tidak seorangpun dari responden
1% - 12%	= Sangat sedikit dari responden
26% - 49%	= Sebagian kecil / hamper setengah dari responden
50 %	= Setengah dari responden
51% - 75%	= Sebagian besar dari responden
76% - 99%	= Hampir seluruh dari responden
100%	= Seluruh responden

b. Uji analisis bivariat

Data yang diperoleh diuji terlebih dahulu dengan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji data Kalmogrov Smirnov karena responden  $>50$ , jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Namun setelah di lakukan uji normalitas hasil yang didapatkan data tidak berdistribusi normal oleh karena itu uji data pada penelitian ini menggunakan uji data Wilcoxon.

### **M. Etika Penelitian**

Peneliti harus memperhatikan masalah etika penelitian yang meliputi :

1. Persetujuan responden (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi. Peneliti tidak

memaksa responden untuk menyetujui lembar persetujuan tersebut, namun jika responden setuju, maka responden harus menandatangani lembar persetujuan tersebut

2. Menghormati orang (*respect for person*)

Menghormati orang yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu dengan mempertimbangkan atas segala kemungkinan bahaya dan penyalahgunaan penelitian dan terhadap subjek penelitian yang rentan akan bahaya penelitian dan memerlukan perlindungan

3. Manfaat (*beneficence*)

Memberikan manfaat dan memperkecil resiko atau kerugian bagi subjek dan memperkecil permasalahan penelitian merupakan keharusan bagi peneliti. Hal ini memerlukan desain penelitian yang tepat dan akurat, peneliti yang berkompeten, serta subyek terjaga keselamatan dan kesehatannya. Subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela sehingga harus dihormati.

4. Tidak membahayakan subyek penelitian (*non-maleficence*)

Mengurangi bahaya terhadap subyek serta melindungi subyek merupakan salah satu butir yang utama

5. Keadilan (*justice*)

Peneliti harus bekerja dengan jujur, terbuka, dan hati-hati baik dalam hal perkataan maupun perilaku pada semua subjek penelitian dan memperlakukan semua subyek dan memberikan keuntungan yang sama, tanpa membeda-bedak